

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adalah sebuah realita kehidupan yang tidak dapat dipungkiri, dimana konsentris kehidupan manusia tidak terlepas dari apa yang di sebut “seni” sebagaimana pula kehidupan Masyarakat Lamaholot selalu memaknai sebuah karya seni sebagai sebuah anugerah dan di percaya memiliki nilai yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidup.

Lamaholot mengandung pengertian sebagai budaya, oleh karenanya lamaholot juga memiliki keanekaragaman seni budaya yang telah ada sejak zaman nenek moyang. Salah satunya adalah kesenian sole-oha. Dewasa ini sole-oha masih sangat digemari oleh semua kalangan, baik orang tua maupun remaja. Sole-oha juga di pandang sebagai kesenian yang cukup unik karena selain mengandung unsur seni yang bervariasi tetapi profil sole-oha itu sendiri mengandung berbagai nilai yang langsung bersentuhan dengan keseharian hidup bermasyarakat. Sebagai mana kesenian ini dalam pentasnya memperlihatkan gerakan-gerakan yang mencerminkan realitas hidup sehari-hari, seperti gerakan bersama-sama dan kerja sama. Selain itu juga nyanyian dan kesenian ini mengandung pantun dan syair yang bersifat nasehat untuk kehidupan sosial dan bahkan mengandung nilai religius yang dapat di jadikan sebagai pedoman hidup.

Akan tetapi dalam aliran waktu yang terus bergulir, kesenian ini mengalami pasang surut karena berbagai macam alasan seperti adanya perkembangan teknologi yang menyediakan berbagai sarana hiburan yang dapat mengalihkan minat terlebih generasi muda. Selain alasan diatas masih ada alasan lain yang sangat mendasar yakni adanya pandangan bahwa sole-oha itu tetap eksis mana kalah ada predikat dalam kesenian ini disebut ***oha (alapen penyanyi solo) yang dalam konteks ini disapa sebagai molan pati teti kedang-daeng beda muno seran.*** Selain itu juga syair-syair dalam sole-oha merupakan sastra lamaholot yang disebut koda. Ada tiga konteks penggunaan koda yakni koda adat (dalam upacara adat), koda mua molan (dalam ritual penyembuhan dukun), dan koda sole-oha (permainan gabungan seni musik, seni tari, seni sastra) koda yang di maksud adalah motif bahasa yang bersifat majemuk yang mana dua atau lebih kata dan atau kalimat yang mengandung satu kalimat.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk syair sole oha
2. Nilai apa saja yang terkandung pada syair sole oha

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a) Mengetahui permasalahan yang ada di lapangan melalui observasi (pengamatan).

- b) Untuk mengetahui bentuk sole-oha dari tingkat apresiasi masyarakat terhadap syair ini.

2. Manfaat penelitian

Dengan mengacu pada orientasi diatas dimana apa bila sistim ini yang dimaksud terealisasi secara efektif dan efisien maka niscaya kesenian sole-oha akan tetap eksis di pelajari oleh setiap generasi.

Selain itu juga ada kegunaan lain dalam penelitian ini adalah:

- a) Sebagai subangsi pemikiran, kepada masyarakat juga kepada pemerintah yakni dinas terkait, dan upaya melestarikan terhadap seni budaya setempat
- b) Sebagai sebuah bentuk dan upaya membangun pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai positif yang terkandung dalam nilai seni budaya
- c) Sebagai literatur Program Studi Sendratasik UNWIRA kupang, terutama teknis pengkajian sebuah kesenian etnis atau daerah menjadi sebuah pegangan. Khususnya musik tradisional NTT
- d) Bagi penulis, upaya penelitian sole-oha dan dapat dijadikan referensi dan salah satu wujud kepedulian dan tanggung jawab penulis untuk mengangkat mengembangkan nilai-nilai budaya lokal khususnya tarian dan musik tradisional yang sebenarnya menjadi aset budaya penting.